

**PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DAN KREATIVITAS USAHA
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI PANTAI BEBAS PARAPAT
SIMALUNGUN**

Relamhot Gurning¹, Natalia ET Sihombing², Kepler Sinaga³, Jonson Rajagukguk⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Medan

Email Korespondensi: relamhot7@gmail.com

Email: natalia.sihombing@uhn.ac.id; kepler.sinaga@uhn.ac.id; jonson.rajagukguk@uhn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the Influence of the Number of Tourist Visits and Business Creativity on Community Income in Parapat Simalungun Free Beach. The research method used involves community surveys, tourists and statistical data analysis to identify the relationship between the number of tourist visits and the level of community business creativity. The findings of this study are expected to provide strategic insight to the community to increase the effectiveness of the number of tourists and encourage better business creativity in order to increase overall community income. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis method used is an instrument test consisting of a validity test and a reliability test, a classical assumption test consisting of a normality test, a heteroscedasticity test, a multiple linear regression analysis test and a hypothesis test consisting of a t-test and a determination coefficient test (R^2). Based on Multiple Linear Regression Analysis $Y = 2.945 + 0.333 X_1 + 0.520 X_2 + e$ which means that if the variable Number of Tourist Visits, Business Creativity is 0, then the Income value will remain at 2.945. The regression coefficient value of the Number of Tourist Visits is 0.333, which means that if the Number of Tourist Visits increases by 1 unit, then Income will increase by 0.333. Based on the hypothesis testing with the t test, the t count value is $7.835 > t$ table, which is 1.985 and the significant value of the variable Number of Tourist Visits is $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the Number of Tourist Visits has a positive and significant effect on Community Income in Parapat Simalungun Free Beach. The result of the determination coefficient (R Square) is 0.529 so that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 52.9%. and the remaining 47.1% is explained by other variables that are not included in this research model

Keywords: Number of Tourist Visits, Business Creativity, Income.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Kreativitas Usaha Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pantai Bebas Parapat Simalungun. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei masyarakat, wisatawan dan analisis data statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara jumlah kunjungan wisatawan dan tingkat kreativitas usaha masyarakat. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis kepada masyarakat untuk meningkatkan efektivitas jumlah wisatawan dan mendorong kreativitas usaha yang lebih baik guna meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji-t dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan Analisis Regresi Linear Berganda $Y = 2,945 + 0,333 X_1 + 0,520 X_2 + e$ yang artinya jika variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan, Kreativitas Usaha adalah 0, maka nilai Pendapatan akan tetap sebesar 2,945. Nilai Koefisien regresi Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 0,333 yang berarti jika

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Jumlah Kunjungan Wisatawan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,333. Berdasarkan Pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 7,835 > t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 dan nilai signifikan dari variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Pantai Bebas Parapat Simalungun. Hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,529 sehingga diketahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 52,9%. dan selebihnya 47,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini

Kata kunci: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Kreativitas Usaha, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang sedang mengupayakan pengembangan kepariwisataan. Kepariwisataan merupakan kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa Negara, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha serta penambahan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Indonesia bisa dikatakan memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purba kala, dan wisata budaya yang merupakan modal besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Menurut Undang Undang Kepariwisataan No. 10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengelola, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Tabel 1: Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Bebas Parapat Yang Berkunjung Pada Tahun 2023

No.	Bulan	Jumlah (Orang)
1	Januari	5.736
2	Februari	5.410
3	Maret	3.349
4	April	7.210
5	Mei	5.032
6	Juni	6.200
7	Juli	6.500
8	Agustus	7.010
9	September	5.075
10	Oktober	4.021
11	November	3.856
12	Desember	9.253
	Total	68.652

Sumber: Dinas kepariwisataan Kabupaten Simalungun 2023

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Tabel 2: Jenis Usaha Dan Jumlah Usaha Di Pantai Bebas Parapat

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Rata-rata Penghasilan Perbulan
1	Pedagang Aksesoris	3	Rp. 4.500.000
2	Pedagang Makanan dan minuman	11	Rp.8.000.000
3	Sewa permainan anak-anak	6	Rp.3.500.000
4	Jasa fotografer	3	Rp.2.000.000

Sumber: Pengelola pantai bebas parapat kabupaten simalungun 2023

Geopark adalah sebuah wilayah geografi yang memiliki warisan geologi dan keanekaragaman geologi yang bernilai tinggi, termasuk di dalamnya keanekaragaman hayati dan keragaman budaya yang menyatu di dalamnya, yang dikembangkan dengan tiga pilar utama, yaitu konservasi, edukasi dan pengembangan ekonomi lokal. Indonesia juga memiliki tujuh kawasan Geopark Nasional, serta terdapat lebih kurang 80 kawasan yang menjadi kandidat Geopark Nasional pada 2025. Geopark bisa menjadi solusi alternative pemanfaatan kekayaan alam dan budaya untuk kebangkitan ekonomi dan pemberdayaan sosial yang tetap mengedepankan faktor pelestarian dan perlindungan lingkungan,” ujarnya saat membuka Konferensi Nasional Geopark Indonesia. Lebih jauh, Menko Luhut menyampaikan pasca pengakuan dua situs taman bumi Indonesia sebagai UNESCO Global Geopark tersebut, daya tarik kawasan sekaligus peluang investasi di beberapa sektor berpotensi untuk meningkat pesat. “Dari pengembangan geopark, sektor jasa wisata, industry UMKM, industri kreatif, perhotelan, pertanian, kuliner dan beberapa sektor terkaitlainnya bisa tumbuh,” beber Menko Luhut. Pengembangan geopark memberikan kontribusi nyata, antara lain, untuk pengembangan wilayah, peningkatan ketahanan masyarakat dari bencana, mendidik masyarakat pada kehidupan yang baik dengan menghormati budaya yang beragam, pemberdayaan perempuan untuk memperoleh tambahan sumber pendapatan, memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat dengan adanya wisata geopark, serta terjalinnya kerjasama antar daerah dan negara dalam mendayagunakan keragaman geologi, keragaman hayati dan budaya, serta jasa lingkungan.

Pantai bebas merupakan salah satu tempat wisata yang sudah ditetapkan sebagai wisata geopark dan menjadi tempat masyarakat untuk memperoleh pendapatan untuk kebutuhan sehari-harinya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka sangat perlu dilakukan penelitian untuk mengenali potensi pariwisata yang ada di Pantai Bebas Parapat, karena potensi yang besar tetapi tidak disertai dengan pengelola dan pengembangan berkelanjutan di Pantai Bebas. Untuk itu dapat menggali potensi dan pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Parapat, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Kreatifitas Usaha Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pantai Bebas Parapat, Kabupaten Simalungun”.

Pengembangan pariwisata dapat membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa. Provinsi Sumatera Utara juga menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian dengan demikian sektor pariwisata semakin berkembang kedepannya. Daerah Sumatera Utara terdapat berbagai macam tempat wisata yang menarik perhatian para wisatawan. Salah satu tempat wisata yang tidak kalah menarik dari tempat destinasi lainnya di Sumatera Utara berada di Kelurahan Parapat Kabupaten Simalungun.

Salah satu potensi pariwisata yang dimiliki Kelurahan Parapat adalah Pantai Bebas Parapat. Potensi wisata ini jika tidak dikelola dengan baik dan benar tentunya akan memberikan dampak terhadap pembangunan secara menyeluruh di Kelurahan Parapat. Menurut hasil wawancara dengan salah satu responden Irfan Samosir yang merupakan penduduk asli yang bertempat tinggal di Kelurahan Parapat sebagai pengelola salah satu kawasan wisata di Kelurahan Parapat yakni Pantai Bebas Parapat, beliau mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat sangat mendukung adanya objek wisata ini, karena adanya

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

objek wisata ini masyarakat bisa berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarga termasuk keluarga responden.

Objek wisata Pantai Bebas Parapat ini mempunyai daya tarik yang tidak banyak di tempat wisata lainnya, yaitu perairan yang jernih dan bersih serta keadaan alam dan udara yang sejuk yang dilatar belakangi pemandangan hotel- hotel serta perbukitan. Perkembangan perkembangan Pantai bebas Parapat.

METODE

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Pantai Bebas Parapat, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui upaya dan potensi pengembangan objek wisata di Kota Parapat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas (Moleong, 2007:3). Pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis mengenai analisis kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa media perantara, yang meliputi hasil pembagian kuesioner kepada konsumen.

PEMBAHASAN

Pariwisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan usaha dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Menurut Sugiyama (2011:13), Wisatawan adalah individu atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud untuk beristirahat, berbisnis, berobat atau melakukan kunjungan keagamaan dan untuk perjalanan studi. Pengertian Pariwisata secara etimologi Menurut Yoeti (2015:9) berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki persamaan makna dengan tour, yang memiliki arti berputar-putar dari suatu tempat. kata pariwisata yang terdiri atas dua kata yaitu "pari" dan "wisata". Pari berarti "banyak" atau "berkeliling", sedangkan wisata berarti "pergi" atau "bepergian". Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat yang lain. Sejalan dengan hal itu, Suswantoro (2004:36) berpendapat bahwa Pariwisata adalah kepergian seseorang dalam sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan dorongan untuk kepentingan baik dari kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, guna menambah pengalaman, ataupun untuk belajar. Masih dalam pengertian yang sama menurut Damanik (2006:118) Pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang dan jasa yang sangat kompleks.

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) Terhadap Kreativitas Usaha (Y)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ada diketahui bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat (Y) di Pantai Bebas Parapat Simalungun, dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) terhadap Pendapatan (Y), didapatkan $t_{hitung} > 7,835$ dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Data ini memberi arti bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan bisa menciptakan Pendapatan yang baik. Jika Jumlah Kunjungan Wisatawan dirasa lebih baik oleh masyarakat, maka masyarakat akan sejahtera.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksi@governance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Pengaruh Kreativitas Usaha (X_2) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ada diketahui bahwa Kreativitas Usaha (X_2) berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat (Y) di Pantai Bebas Parapat Simalungun, dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Kreativitas Usaha (X_2) terhadap Pendapatan (Y), didapatkan $t_{hitung} 9,355 >$ dari t_{tabel} yaitu 1,985 dan signifikasinya $0,000 < 0,05$. Data ini memberi arti bahwa Kreativitas Usaha mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan. Jika Kreativitas Usaha ditanamkan lebih baik bagi diri masyarakat, maka masyarakat akan lebih meningkatkan inovasi dan ide-ide baru.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang ada, diketahui bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) dan Kreativitas Usaha (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat (Y) di Pantai Bebas Parapat Simalungun, dilihat dari hasil uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk uji F didapatkan $F_{hitung} 54,381 >$ dari F_{tabel} yaitu 3,09 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ dari $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Jumlah Kunjungan Wisatawan, Kreativitas Usaha berpengaruh positif dan signifikan.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,529. Artinya Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Kreativitas Usaha dapat menjelaskan variabel Pendapatan sebesar 52,9% dan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan dalam penelitian ini, maka kesimpulan dan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil data penelitian ini dapat dilihat bahwa responden penelitian ini sebanyak 100 orang, dimana responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (41%), jenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (59%). Dan responden berdasarkan usia paling banyak yaitu 21-26 tahun sebanyak 44 orang dengan tingkat presentase 44%.
2. Hasil uji validitas untuk variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Kreativitas Usaha (X_1 dan X_2) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1966 dengan signifikansi $< 0,05$. Dan hasil uji validitas untuk variabel Pendapatan (Y) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1966 dengan signifikansi $< 0,05$.
3. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,533 > 0,60$ yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini, hasil uji reliabilitas Kreativitas Usaha (X_2) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,745 > 0,60$ yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini, dan hasil uji reliabilitas variabel Pendapatan (Y) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,717 > 0,60$ yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.
4. Hasil yang didapatkan pada uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa:
 - a. Nilai Konstanta (constant) adalah 2,945 artinya jika variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan, Kreativitas Usaha (X_1, X_2) adalah 0, maka nilai Pendapatan akan tetap sebesar 2,945.
 - b. Nilai Koefisien regresi Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) adalah sebesar 0,333 yang berarti jika Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,333. Sebaliknya setiap terjadi penurunan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

nilai pada variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) sebesar 1 satuan maka Pendapatan (Y) menurun sebesar 0,333.

- c. Nilai Koefisien regresi Kreativitas Usaha (X_2) adalah sebesar 0,520 yang berarti jika Kreativitas Usaha (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, Pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,520. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Kreativitas Usaha (X_2) sebesar 1 satuan maka Pendapatan (Y) menurun sebesar 0,520.
5. Hasil yang didapatkan dari uji-t menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan (X_1) adalah sebesar 7,835, dimana nilai ini $> t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,985 dan nilai signifikan dari variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Pantai Bebas Parapat Simalungun. Dan Hasil yang didapatkan dari uji-t menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} variabel Kreativitas Usaha (X_2) adalah sebesar 9,355, dimana nilai ini $> t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,985 dan nilai signifikan dari variabel Kreativitas Usaha adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Pantai Bebas Parapat Simalungun.
6. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.18 diatas dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Determinasi pada kolom *R Square* yaitu sebesar 0,529 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,529 atau 52,9%. dan selebihnya 47,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

REFERENSI

- Ali, Asrori (2006), *Psikologi Remaja. Perkembangan Peserta Didik* : Jakarta : Bumi Aksara
- Chafied Fendeli. (1995), *dasar dasar manajemen kepariwisataan* . yogya: Liberty
- Hubeis, Musa. 2012. *Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*. Jakarta: Penerbit PT. Hecca Mitra Utama.
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Kusnadi. 2010. *Periklanan Manajemen, kiat dan strategi*. Jakarta: Nuansa
- Lubis, M. S., Nasution, I. A., Mery, M., Jenvony, J., Yulia, V., Devika, V., & Meita amanda. 2009. *Analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap Pendapatan masyarakat lokal Studi kasus pantai bandulu kabupaten serang Provinsi banten*. Institut pertanian bogor.
- McPherson, R., & Pincus, M. (2011). *Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods* (22nd Edition ed.). Philadelphia: Saunders Elsevier.
- Nazir (2010) *Analisis Determinan pendapatan pedagang kaki lima di Kabupaten Aceh Utara*, "Tesis. Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Purwanti, N.D., dan Dewi, R.M. 2014. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013*, *Jurnal ilmiah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Surabaya*.
- Suardana, I Wayan., Ni Gusti Ayu Surami Dewi, *Dampak Pariwisata Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Karang Karang Asem: Pendekatan Pro Poor Tourism*, *PIRAMIDA*, Vol. XI No. 2 ; 76-87, 2015
- Sugiama, A Gima 2011, *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam* , Bandung ;Guardaya Intimarta.
- Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Suryana. 2012. *Kewirausahaan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Penerbit:

LKISPOL (*Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik*)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 11 Nomor 1 September 2024

Suswanto, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta

Uno, Hamzah. (2010). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yoeti OA 2005. Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Jakarta: PT. Pradaya Paramita.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

261

Indexed:



SINTA 5

PKPIINDEX

